

RINGKASAN

Rizki Fitri Antartika, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei 2014. *Desain Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan Basuki Rahmat Kota Malang Dengan Konsep Walkability*. Dosen Pembimbing, Eddi Basuki Kurniawan ST., MT., dan Imma Widyawati Agustin ST., MT., Ph.D

Jalan Basuki Rahmat Kota Malang merupakan koridor yang memiliki guna lahan perdagangan dan jasa. Koridor ini merupakan pusat kegiatan yang ada di Kota Malang, namun kondisi tersebut tidak didukung dengan kondisi jalur pejalan kaki yang *walkable*. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk membuat desain jalur pejalan kaki agar lebih *walkable*. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pembobotan Analisis Hierarki Proses (AHP) yang kemudian akan dinilai dengan persepsi masyarakat, variabel yang digunakan untuk pembobotan AHP ini adalah aksesibilitas, kenyamanan, keselamatan, aktivitas 24 jam, muka bangunan, fasilitas pelengkap jalan, perlindungan terhadap cuaca. Sedangkan, analisis yang digunakan adalah analisis geometri jalur pejalan kaki, analisis kondisi fasilitas penunjang jalur pejalan kaki, analisis karakteristik pejalan kaki dan analisis tingkat *walkability*. Hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini adalah 1) LOS rata-rata untuk jalur pejalan kaki adalah A, karakteristik pejalan kaki yang melewati jalur pejalan kaki adalah didominasi oleh perempuan 53% dan laki-laki 47%, selain itu didominasi pergerakan pejalan kaki menuju ke perdagangan yaitu 26%. 2) tingkat *walkable* yang ada di koridor ini adalah memiliki nilai sedang. Sehingga arahan untuk jalur pejalan kaki ini adalah dilihat dari persepsi masyarakat dan juga penilaian para ahli maka variabel yang diperbaiki adalah aksesibilitas, kenyamanan, keselamatan, aktivitas 24 jam, muka bangunan, fasilitas pelengkap jalan, perlindungan terhadap cuaca, sehingga dapat membentuk suatu desain yang sesuai dengan konsep *walkability*.

Kata kunci: wisatawan, pola pergerakan, persepsi